

**IMPLEMENTASI PLATFORM RUANG GTK DALAM
PENGEMBANGAN PROFESIONALISME GURU
DI SMKN SE-KECAMATAN PADANG BARAT**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh
Gelara Sarjana Pendidikan (S1)*



OLEH :
INDHIRA SYAHPUTRI
22002104

**DEPARTEMEN ADMINISTRASI PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2026**

PERSETUJUAN SKRIPSI

**IMPLEMENTASI PLATFORM RUANG GTK DALAM
PENGEMBANGAN PROFESIONALISME GURU
DI SMKN SE-KECAMATAN PADANG BARAT**

Padang, 19 Mei 2026

Disetujui oleh,
Dosen Pembimbing



Dr. Irsyad, M.Pd

NIP. 19630630199001 1 001

Kepala Departemen



Dr. Sulastris, M.Pd

NIP. 198110012008122004

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji
Departemen Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul : Implementasi Platform Ruang GTK dalam
Pengembangan Profesionalisme Guru di SMKN se-
Kecamatan Padang Barat
Nama : Indhira Syahputri
NIM : 22002104
Departemen : Administrasi Pendidikan
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Mei 2026

Tim Penguji,

Nama

Tanda Tangan

1. Dr. Irsyad, M.Pd

1.

2. Prof. Dr. Rifma, M.Pd

2.

3. Widiawati, M.Pd

3.

TANDA PENYERAHAN SKRIPSI

Departemen Administrasi Pendidikan

Fakultas Ilmu Pendidikan

Universitas Negeri Padang

Judul : Implementasi Platform Ruang GTK dalam
Pengembangan Profesionalisme Guru di SMKN se-
Kecamatan Padang Barat
Nama : Indhira Syahputri
NIM/BP : 22002104 / 2022
Departemen : Administrasi Pendidikan
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Mei 2026

Tim Penguji,

Nama

Tanda Tangan

1. Dr. Irsyad, M.Pd

1.

2. Prof. Dr. Rifma, M.Pd

2.

3. Widiawati, M.Pd

3.

ABSTRAK

Indhira Syahputri. 2026. Implementasi Platform Ruang GTK dalam Pengembangan Profesionalisme Guru di SMK Negeri se-Kecamatan Padang Barat. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.

Pemanfaatan teknologi digital dalam pendidikan menjadi salah satu strategi penting dalam meningkatkan profesionalisme guru. Platform Ruang Guru dan Tenaga Kependidikan (Ruang GTK) dikembangkan sebagai sarana pembelajaran mandiri dan pengembangan kompetensi guru. Namun, dalam implementasinya masih ditemukan bahwa pemanfaatan platform belum optimal dan belum merata di kalangan guru. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan Ruang GTK, mengkaji manfaat yang diperoleh, serta mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat dalam pengembangan profesionalisme guru di SMK Negeri se-Kecamatan Padang Barat.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Informan penelitian terdiri dari kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kurikulum, guru, dan operator di SMKN 3 Padang dan SMKN 9 Padang. Teknik analisis data menggunakan model Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, serta diuji keabsahannya melalui triangulasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan Ruang GTK dilaksanakan melalui pola *top-down* dari kebijakan pemerintah yang diikuti dengan sosialisasi dan koordinasi di tingkat sekolah. Implementasi telah berjalan dari aspek komunikasi dan struktur birokrasi, namun masih cenderung bersifat administratif dan belum sepenuhnya menjadi kebutuhan profesional guru. Ruang GTK memberikan manfaat dalam meningkatkan kompetensi pedagogik dan profesional, memperkuat literasi digital, serta mendorong kemandirian dan kolaborasi guru, meskipun belum dirasakan secara merata. Faktor pendukung meliputi ketersediaan fasilitas, dukungan pimpinan sekolah, motivasi guru, serta pendampingan teknis. Adapun faktor penghambat mencakup keterbatasan waktu, perbedaan literasi digital, serta kendala teknis seperti sistem dan jaringan. Dampak terhadap profesionalisme guru bersifat bertahap dan belum sepenuhnya transformasional.

Implementasi Ruang GTK memiliki peran penting sebagai sarana pendukung dalam pengembangan profesionalisme guru, namun masih memerlukan penguatan pada aspek pemanfaatan, kesadaran profesional, serta dukungan sistem agar dapat berjalan secara optimal dan berkelanjutan.

Kata kunci: Implementasi Platform Digital, Profesionalisme Guru, Ruang GTK

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, Tuhan semesta alam, yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya kepada penulis, sehingga skripsi yang berjudul *“Implementasi Platform Ruang GTK dalam Pengembangan Profesionalisme Guru di SMK Negeri se-Kecamatan Padang Barat”* ini dapat diselesaikan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Administrasi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa perjalanan ini tidaklah mudah dan tidak mungkin dapat dilalui seorang diri. Berbagai tantangan, keterbatasan, dan dinamika yang dihadapi dapat terlewati berkat bantuan, dukungan, dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan penuh rasa hormat dan kerendahan hati, penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Ir. Krismadinata, S.T., M.T., Ph.D., selaku Rektor Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Prof. Dr. Afdal, M.Pd., Kons., selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan, Bapak Dr. Hanif Al Kadri, M.Pd., selaku Wakil Dekan I, Ibu Dr. Nurhastuti, S.Pd., M.Pd., selaku Wakil Dekan II, serta seluruh staf dan pegawai Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
3. Ibu Dr. Sulastri, S.Pd., M.Pd., selaku Kepala Departemen Program Studi Administrasi Pendidikan beserta para dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan, pengalaman berharga, dan wawasan kepada penulis selama menempuh pendidikan.
4. Bapak Dr. Irsyad, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing yang telah dengan penuh kesabaran dan ketulusan membimbing, memberikan arahan, serta masukan yang sangat berarti kepada penulis sejak awal hingga akhir penyusunan skripsi ini.
5. Ibu Prof. Dr. Rifma, M.Pd selaku Dosen Penguji 1, dan Ibu Widiawati, M.Pd selaku Dosen Penguji 2, yang telah memberikan kritik, saran, dan masukan

yang berharga untuk penyempurnaan skripsi ini.

6. Bapak/Ibu Kepala Sekolah dan Guru SMK Negeri se-Kecamatan Padang Barat yang telah memberikan izin, dukungan, serta kesediaannya menjadi responden dalam penelitian ini.
7. Ayahanda, ibunda, kakak, serta keluarga besar yang senantiasa memberikan doa, dukungan, dan kasih sayang tanpa henti. Kehadiran dan kepercayaan yang diberikan menjadi sumber kekuatan bagi penulis dalam menjalani setiap proses hingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Sahabat-sahabat penulis yang telah menjadi bagian penting dalam perjalanan selama masa perkuliahan. Terima kasih atas kebersamaan, dukungan, dan cerita yang telah dilalui bersama, yang tidak hanya menemani proses, tetapi juga memberi makna dalam setiap langkah yang dijalani.
9. Seluruh pihak yang telah terlibat dalam penyusunan skripsi ini hingga selesai, yang tidak dapat disebutkan satu per satu. Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas segala bantuan, doa, dan dukungan yang telah diberikan. Semoga segala kebaikan yang diberikan mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis dengan terbuka mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi perbaikan di masa yang akan datang. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca, khususnya dalam bidang administrasi pendidikan.

Padang, Mei
2026
Penulis,

Indhira Syahputri
NIM.22002104

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Penelitian.....	1
C. Pertanyaan Penelitian.....	4
D. Tujuan Penelitian	5
E. Manfaat Penelitian	5
BAB II LANDASAN TEORI	7
A. Landasan Teori.....	7
1. Konsep Dasar Implementasi.....	7
2. Ruang Guru dan Tenaga Kependidikan (Ruang GTK)	11
3. Profesionalisme Guru	20
B. Kajian Penelitian yang Relevan	25
C. Kerangka Berpikir.....	29
BAB III METODE PENELITIAN	32
A. Jenis Penelitian.....	32
B. Setting Penelitian	32
C. Penjelasan Istilah.....	34
D. Instrumen Penelitian.....	36
E. Sumber Data.....	40
F. Teknik Pengumpulan Data.....	42
G. Teknik Analisis Data.....	43
H. Teknik Keabsahan Data	46
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	49
A. Temuan.....	49
1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	49
2. Temuan Penelitian	54

B. Pembahasan.....	87
1. Analisis Penerapan Ruang GTK di SMKN se-Kecamatan Padang Barat....	87
2. Analisis Manfaat Ruang GTK.....	87
3. Analisis Faktor Pendukung dan Penghambat.....	91
4. Analisis Dampak Terhadap Profesionalisme Guru	95
C. Keterbatasan Penelitian.....	98
BAB V PENUTUP	99
A. Simpulan	99
B. Implikasi.....	102
C. Rekomendasi	102
DAFTAR PUSTAKA	107
LAMPIRAN.....	110

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Menu –Menu Pada Ruang GTK.....	17
Tabel 2 Kajian Penelitian yang Relevan	26
Tabel 3 Daftar Sekolah Lokasi Penelitian.....	33

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Faktor Penentu Keberhasilan Implementasi menurut Edward III.....	11
Gambar 2 Cara Mengakses Ruang GTK (Guru dan Tenaga Kependidikan).....	20
Gambar 3 Kerangka Berpikir	31
Gambar 4 Profil SMK Negeri 3 Padang	49
Gambar 5 Peta Jabatan SMKN 3 Padang.....	50
Gambar 6 Profil SMK Negeri 9 Padang	52
Gambar 7 Struktur organisasi SMK Negeri 9 Padang	53

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Instrumen Penelitian	110
Lampiran 2 Transkrip Data	119
Lampiran 3 Dokumentasi Penelitian.....	179
Lampiran 4 Surat izin penelitian ke SMK Negeri 3 Padang.....	183
Lampiran 5 Surat izin penelitian SMK N 9 Padang.....	184
Lampiran 6 Surat izin penelitian dari Dinas Pendidikan Sumatera Barat.....	185

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Peningkatan mutu pendidikan nasional pada era transformasi digital menuntut guru memiliki profesionalisme tinggi sebagai ujung tombak pembelajaran yang efektif. Guru tidak lagi hanya berperan sebagai penyampai ilmu, tetapi juga sebagai fasilitator, inovator, dan pembelajar sepanjang hayat yang mampu beradaptasi dengan kemajuan teknologi serta dinamika kebijakan pendidikan seperti Merdeka Belajar (Kemendikbudristek, 2023). Profesionalisme guru menjadi faktor penting dalam mewujudkan kualitas pendidikan abad ke-21 yang menekankan kreativitas, kolaborasi, berpikir kritis, dan literasi digital (Wibowo, 2023; Sari & Gunawan, 2024).

Namun demikian, dalam praktik di lapangan, pengembangan profesionalisme guru di era digital masih menghadapi berbagai tantangan. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa rendahnya literasi digital, keterbatasan infrastruktur internet, serta kurangnya pendampingan teknis menjadi kendala dalam optimalisasi pemanfaatan teknologi pendidikan (Rahmawati et al., 2023; Suryani & Rahmawati, 2022). Selain itu, faktor usia dan kecenderungan pola kerja tradisional juga memengaruhi tingkat partisipasi guru dalam memanfaatkan platform digital sebagai sarana pengembangan diri (Wahyuni & Kurnia, 2022; Yusnita & Prasetyo, 2024). Kondisi ini menunjukkan bahwa transformasi digital dalam pendidikan belum sepenuhnya diikuti oleh kesiapan sumber daya manusia, khususnya guru dalam

inovasi berbasis teknologi.

Untuk menjawab tantangan tersebut, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi mengembangkan Platform Ruang Guru dan Tenaga Kependidikan (Ruang GTK) sebagai inovasi digital dalam pengelolaan dan pengembangan profesionalisme guru. Platform ini terintegrasi dengan Sistem Informasi Aparatur Sipil Negara (ASN) Pendidikan dan menyediakan berbagai layanan, seperti pelatihan mandiri berbasis *microlearning*, asesmen kinerja, komunitas belajar profesional, serta sistem pengelolaan karier guru (Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan, 2024). Menurut Pusat Data dan Teknologi Informasi (Pusdatin) Kemendikbudristek (2024), Ruang GTK merupakan pengembangan dari Platform Merdeka Mengajar (PMM) dengan fitur yang lebih inklusif, integrasi data yang kuat, serta tampilan yang lebih sederhana untuk mendukung refleksi kinerja guru.

Kebijakan pengembangan Ruang GTK didukung oleh dasar hukum yang kuat, antara lain Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen yang menegaskan empat kompetensi utama guru, yaitu pedagogik, sosial, profesional, dan kepribadian, serta Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 12 Tahun 2024 tentang Kurikulum Merdeka yang menekankan pembelajaran reflektif berbasis teknologi. Sejumlah penelitian juga menunjukkan bahwa pemanfaatan Ruang GTK berkontribusi positif terhadap peningkatan kompetensi guru dan partisipasi dalam pelatihan daring (Fauzan & Wicaksono, 2025; Kurniawan & Putri,

2025).

Meskipun demikian, implementasi Platform Ruang GTK di berbagai satuan pendidikan masih menunjukkan hasil yang beragam. Perbedaan tingkat pemanfaatan, keterlibatan guru, serta efektivitas penggunaan fitur platform menunjukkan adanya kesenjangan antara kebijakan yang dirancang secara nasional dengan praktik yang terjadi di lapangan. Hal ini menunjukkan bahwa keberhasilan implementasi tidak hanya ditentukan oleh ketersediaan sistem, tetapi juga dipengaruhi oleh kesiapan guru, dukungan kelembagaan, serta kondisi lingkungan sekolah.

Berdasarkan laporan Dinas Pendidikan Kota Padang (2024), sebagian SMKN telah mulai menerapkan digitalisasi dalam administrasi dan pelatihan guru. Dalam konteks Sekolah Menengah Kejuruan Negeri (SMKN) di Kecamatan Padang Barat. Guru vokasional tidak hanya dituntut menguasai kompetensi pedagogik, tetapi juga keahlian teknis sesuai bidangnya serta kemampuan beradaptasi dengan sistem digital seperti platform Ruang GTK, namun tingkat pemanfaatan Platform Ruang GTK masih bervariasi antar guru, keterbatasan waktu dalam mengakses Ruang GTK akibat jam mengajar yang padat, serta perbedaan tingkat literasi digital.

Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk mendalami implementasi Platform Ruang GTK dalam pengembangan profesionalisme guru di SMKN se-Kecamatan Padang Barat. Penelitian ini difokuskan pada analisis penerapan platform, manfaat yang diperoleh, serta faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam penggunaannya, sehingga diharapkan

dapat memberikan gambaran yang komprehensif mengenai efektivitas pemanfaatan Ruang GTK dalam mendukung pengembangan profesionalisme guru di era digital.

B. Fokus Penelitian

Penelitian ini difokuskan pada penerapan Platform Ruang GTK sebagai inovasi digital dalam pengembangan profesionalisme guru di SMKN se-Kecamatan Padang Barat, Kota Padang. Fokus penelitian diarahkan untuk memahami proses implementasi Ruang GTK di lingkungan SMKN, yang mencakup penerapan, penggunaan, pemahaman dan manfaat platform ruang GTK terhadap guru. Selain itu, penelitian ini juga menelaah kontribusi Ruang GTK terhadap pengembangan profesionalisme guru, khususnya dalam peningkatan kompetensi pedagogik, profesional, dan literasi digital yang sejalan dengan tuntutan Kurikulum Merdeka. Di samping itu, penelitian ini mengidentifikasi berbagai faktor yang memengaruhi efektivitas pemanfaatan Ruang GTK, baik faktor pendukung seperti kebijakan sekolah, dukungan kepala sekolah, infrastruktur digital, dan motivasi guru, maupun faktor penghambat seperti keterbatasan literasi digital, usia, dan kendala teknis penggunaan platform.

C. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian di atas, maka pertanyaan pada penelitian ini meliputi :

1. Bagaimana penerapan Ruang GTK dalam mendukung pengembangan profesionalisme guru di SMKN se-Kecamatan Padang Barat?

2. Bagaimana manfaat Platform Ruang GTK dalam mendukung peningkatan profesionalisme guru?
3. Faktor-faktor apa saja yang menjadi pendukung dan penghambat dalam pemanfaatan Platform Ruang GTK di lingkungan SMKN se-Kecamatan Padang Barat?

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini yaitu :

1. Mendeskripsikan bagaimana penerapan Platform Ruang GTK dalam pengembangan profesionalisme di lingkungan SMKN se-Kecamatan Padang Barat.
2. Menganalisis manfaat yang diperoleh guru dari penggunaan Platform Ruang GTK terhadap peningkatan kompetensi profesionalnya.
3. Mengidentifikasi faktor-faktor yang mendukung dan menghambat pemanfaatan Platform Ruang GTK di lingkungan SMKN se-Kecamatan Padang Barat.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoretis dan praktis.

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kajian ilmiah di bidang manajemen pendidikan, khususnya yang berkaitan dengan pengembangan profesionalisme guru melalui pemanfaatan teknologi digital. Temuan penelitian ini juga dapat menjadi referensi akademik

bagi peneliti lain dalam mengkaji efektivitas platform digital seperti Ruang GTK dalam konteks peningkatan kompetensi guru pada jenjang pendidikan kejuruan.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Guru : Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai pentingnya Platform Ruang GTK sebagai sarana pengembangan diri dan peningkatan kompetensi profesional secara berkelanjutan.
- b. Bagi Sekolah : Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi bagi pihak sekolah dalam memperkuat dukungan terhadap penggunaan platform digital, terutama dalam menumbuhkan budaya belajar dan pengembangan diri berkelanjutan di kalangan guru..
- c. Bagi Dinas Pendidikan dan Pemangku Kebijakan : Penelitian ini dapat menjadi masukan dalam merancang strategi pendampingan, pelatihan, dan kebijakan yang lebih efektif untuk mendorong pemanfaatan Ruang GTK secara optimal di satuan pendidikan.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai implementasi platform Ruang GTK dalam pengembangan profesionalisme guru di SMK Negeri se-Kecamatan Padang Barat, dapat ditarik beberapa simpulan sebagai berikut:

1. Penerapan Ruang GTK di SMKN 3 Padang dan SMKN 9 Padang dilaksanakan melalui pola *top-down* yang berawal dari kebijakan nasional Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, kemudian diimplementasikan di tingkat sekolah melalui sosialisasi, rapat internal, serta koordinasi antara kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kurikulum, guru, dan operator. Dalam perspektif teori George Edward III, aspek komunikasi dan struktur birokrasi telah berjalan cukup baik, ditandai dengan adanya alur penyampaian kebijakan yang jelas dan pembagian peran yang terstruktur. Namun demikian, komunikasi masih cenderung bersifat informatif dan belum sepenuhnya membangun pemahaman mendalam serta kesadaran profesional guru. Akibatnya, implementasi Ruang GTK masih didominasi oleh kepatuhan terhadap kebijakan (*compliance-based behavior*) dan berada pada tahap adaptasi awal.

2. Ruang GTK memberikan berbagai manfaat dalam pengembangan profesionalisme guru, terutama dalam meningkatkan kompetensi pedagogik

dan profesional, memperkuat literasi digital, menyediakan akses sumber belajar, serta mendorong kemandirian belajar dan budaya kolaboratif antar guru. Platform ini juga dimanfaatkan oleh sekolah sebagai alat bantu dalam supervisi, pembinaan, dan evaluasi kinerja guru secara lebih terstruktur. Namun demikian, manfaat tersebut belum dirasakan secara merata karena terdapat perbedaan tingkat literasi digital, motivasi, dan kesiapan guru dalam memanfaatkan platform, sehingga masih terjadi kesenjangan pemanfaatan (*utilization gap*) yang menyebabkan efektivitas Ruang GTK belum optimal secara menyeluruh.

3. Faktor pendukung implementasi Ruang GTK meliputi ketersediaan fasilitas seperti jaringan internet dan perangkat teknologi, dukungan pimpinan sekolah, motivasi guru, serta adanya pendampingan teknis dari operator dan wakil kurikulum. Selain itu, budaya kerja kolaboratif juga menjadi faktor pendukung penting dalam memperlancar penggunaan platform. Sementara itu, faktor penghambat meliputi keterbatasan waktu guru akibat beban kerja yang tinggi, perbedaan tingkat literasi digital, serta kendala teknis seperti gangguan server, sinkronisasi data, dan kendala akses akun. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun sumber daya telah tersedia, pemanfaatannya belum sepenuhnya optimal karena masih terdapat kesenjangan antara tuntutan sistem digital dengan kondisi nyata di lapangan.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa implementasi Ruang GTK di SMK Negeri se-Kecamatan Padang Barat telah berjalan dan

memberikan kontribusi positif terhadap pengembangan profesionalisme guru. Namun, implementasi tersebut masih berada pada tahap awal adaptasi sehingga masih memerlukan penguatan, terutama pada aspek komunikasi yang lebih bermakna, peningkatan literasi digital guru, optimalisasi pemanfaatan platform, serta penguatan sistem monitoring agar Ruang GTK dapat benar-benar menjadi bagian dari budaya profesional guru yang berkelanjutan.

B. Implikasi

Berdasarkan simpulan penelitian, terdapat beberapa implikasi yang dapat dijadikan sebagai acuan dalam pengembangan dan optimalisasi pemanfaatan Ruang GTK dalam pengembangan profesionalisme guru di SMK Negeri se-Kecamatan Padang Barat, yaitu sebagai berikut:

1. Implikasi teoretis menunjukkan bahwa hasil penelitian ini memperkuat teori implementasi kebijakan George Edward III yang menekankan pentingnya aspek komunikasi, sumber daya, disposisi, dan struktur birokrasi dalam menentukan keberhasilan implementasi kebijakan. Temuan penelitian ini menegaskan bahwa keberhasilan implementasi Ruang GTK tidak hanya ditentukan oleh tersedianya sistem dan dukungan struktural, tetapi juga sangat dipengaruhi oleh kualitas komunikasi kebijakan, tingkat literasi digital, serta internalisasi sikap pelaksana dalam penggunaan platform. Dengan demikian, penelitian ini memperkaya kajian implementasi kebijakan pendidikan digital dengan menegaskan bahwa pada konteks transformasi digital di sekolah, dimensi disposisi dan kemampuan adaptasi teknologi menjadi faktor penentu dalam mendorong

keberhasilan implementasi yang berkelanjutan.

2. Implikasi praktis bagi sekolah menunjukkan perlunya penguatan strategi implementasi Ruang GTK yang tidak hanya berorientasi pada pemenuhan administratif, tetapi juga pada peningkatan pemahaman dan keterampilan guru dalam memanfaatkan platform secara optimal. Sekolah perlu mengembangkan pola sosialisasi yang lebih interaktif dan berkelanjutan, memperkuat pendampingan teknis melalui operator dan tim kurikulum, serta menyediakan waktu khusus bagi guru untuk belajar dan beradaptasi dengan platform. Selain itu, diperlukan penguatan budaya kolaborasi antar guru melalui forum berbagi praktik baik secara rutin, serta optimalisasi pemanfaatan sarana prasarana agar penggunaan Ruang GTK dapat lebih efektif dan merata di seluruh guru.
3. Implikasi bagi guru adalah perlunya peningkatan kesadaran profesional dalam memanfaatkan Ruang GTK sebagai sarana pengembangan diri, bukan hanya sebagai kewajiban administratif. Guru diharapkan lebih aktif dalam meningkatkan literasi digital, mengeksplorasi fitur platform, serta mengintegrasikan hasil pelatihan dan referensi dari Ruang GTK ke dalam praktik pembelajaran di kelas. Dengan demikian, Ruang GTK dapat benar-benar menjadi media pengembangan kompetensi pedagogik dan profesional yang berkelanjutan, serta mendorong lahirnya inovasi pembelajaran yang lebih kreatif, adaptif, dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

4. Implikasi bagi pemangku kebijakan dan pengembang sistem menunjukkan perlunya peningkatan kualitas layanan dan pengembangan berkelanjutan pada platform Ruang GTK, terutama dalam aspek kemudahan akses, stabilitas sistem, serta integrasi data dengan sistem lain seperti Dapodik dan penilaian kinerja guru. Selain itu, kebijakan ke depan perlu mempertimbangkan penyederhanaan fitur agar lebih user-friendly, serta memperkuat integrasi platform dalam sistem pengembangan karier guru. Penguatan pelatihan nasional yang lebih merata juga diperlukan untuk mengurangi kesenjangan literasi digital antar guru, sehingga pemanfaatan Ruang GTK dapat lebih optimal dan berkelanjutan.

C. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai implementasi platform Ruang GTK dalam pengembangan profesionalisme guru di SMK Negeri se-Kecamatan Padang Barat, maka rekomendasi yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi sekolah, disarankan untuk memperkuat pendampingan penggunaan Ruang GTK secara berkelanjutan melalui program yang lebih terstruktur, seperti pelatihan internal rutin, bimbingan teknis, serta penguatan peran tutor sebaya antar guru. Sekolah juga perlu mengoptimalkan peran kepala sekolah, wakil kurikulum, dan operator dalam membangun sistem monitoring yang lebih sistematis agar penggunaan Ruang GTK tidak hanya bersifat administratif, tetapi benar-benar menjadi bagian dari budaya kerja guru. Selain itu, pembentukan komunitas belajar guru di lingkungan

sekolah perlu diperkuat sebagai wadah kolaborasi, refleksi, dan berbagi praktik baik dalam pembelajaran.

2. Bagi guru, diharapkan dapat meningkatkan keterlibatan aktif dalam memanfaatkan seluruh fitur Ruang GTK sebagai sarana pengembangan profesional berkelanjutan. Guru perlu meningkatkan literasi digital serta kemandirian belajar agar tidak hanya menggunakan platform karena tuntutan kebijakan, tetapi juga menjadikannya sebagai kebutuhan dalam pengembangan kompetensi pedagogik dan profesional. Selain itu, guru juga diharapkan mampu mengintegrasikan hasil pelatihan, modul, dan referensi dari Ruang GTK ke dalam proses pembelajaran di kelas secara lebih inovatif dan kontekstual.
3. Bagi operator sekolah dan tim teknis, disarankan untuk terus meningkatkan responsivitas dalam menangani kendala teknis yang terjadi, seperti masalah *login*, sinkronisasi data, maupun gangguan sistem. Operator juga diharapkan dapat berperan lebih aktif dalam memberikan pendampingan teknis kepada guru serta menjembatani komunikasi antara sekolah dan pihak pengembang sistem atau dinas pendidikan. Penguatan koordinasi lintas pihak menjadi penting agar kendala teknis tidak menghambat pemanfaatan Ruang GTK secara optimal.
4. Bagi Dinas Pendidikan dan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, disarankan untuk meningkatkan kualitas implementasi Ruang GTK melalui penguatan infrastruktur digital sekolah, terutama stabilitas jaringan internet dan integrasi sistem antar platform pendidikan.

Selain itu, diperlukan pelatihan berbasis kebutuhan (need-based training) yang disesuaikan dengan tingkat literasi digital guru, serta penyederhanaan fitur agar lebih mudah digunakan. Kebijakan juga diharapkan dapat lebih mendukung pengurangan beban administratif guru agar mereka memiliki waktu yang lebih optimal untuk pengembangan profesional melalui platform digital.

5. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengembangkan penelitian dengan cakupan yang lebih luas serta pendekatan yang lebih variatif, seperti mixed methods atau studi komparatif antar jenjang pendidikan. Penelitian selanjutnya juga dapat mengkaji faktor lain seperti kepemimpinan transformasional kepala sekolah, budaya organisasi sekolah, atau efektivitas integrasi Ruang GTK terhadap hasil belajar siswa, sehingga diperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai dampak implementasi platform digital pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, N. I., & Tim Peneliti. (2025). *Kendala guru dalam penggunaan aplikasi Ruang GTK di sekolah dasar. Jurnal Teknologi Pendidikan*, 13(1), 45–56.
- Anwar, T., & Harahap, M. (2023). *Faktor pendukung dan penghambat digitalisasi administrasi pendidikan di sekolah menengah kejuruan. Jurnal Pendidikan dan Teknologi Indonesia*, 4(2), 115–128. <https://doi.org/10.23887/jpti.v4i2.12345>
- Arnita, Y., dkk. (2025). *Pengaruh literasi digital guru terhadap pemanfaatan platform Ruang GTK di SMAN 1 Lintau Buo. Jurnal Pendidikan dan Teknologi*, 8(3), 211–225.
- Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan. (2024). *Transformasi pengelolaan karier guru melalui Platform Ruang Guru dan Tenaga Kependidikan (Ruang GTK)*. Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. <https://gtk.kemdikbud.go.id>
- Dinas Pendidikan Kota Padang. (2024). *Laporan implementasi sistem digital pendidikan di SMK Kota Padang*. Padang: Dinas Pendidikan Kota Padang.
- Edwards, G. C. III. (2021). *Implementing public policy*. New York, NY: Macmillan Press.
- Fauzan, R., & Wicaksono, A. (2025). *Evaluasi pengalaman pengguna (user experience) Platform Ruang Guru dan Tenaga Kependidikan menggunakan TUXEL 2.0. Jurnal Inovasi Pendidikan*, 7(3), 210–225.
- Grindle, M. S. (2021). *Politics and policy implementation in the third world* (Rev. ed.). Princeton, NJ: Princeton University Press.
- Herlina, R., dkk. (2025). *Evaluasi kualitas penggunaan platform Ruang GTK oleh guru di SMP Negeri 1 Long Bagun. Jurnal Inovasi Pendidikan*, 13(2), 45–60.
- Hoy, W. K., & Miskel, C. G. (2021). *Educational administration: Theory, research, and practice* (10th ed.). New York, NY: McGraw-Hill Education.
- Ismawanti, A. N., dkk. (2025). *Kendala guru dalam penggunaan aplikasi Ruang GTK di sekolah dasar. Jurnal Teknologi dan Informasi Pendidikan*, 9(1), 34–48.

- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. (2023). *Kebijakan Merdeka Belajar: Digitalisasi dan transformasi pendidikan Indonesia*. Jakarta, Indonesia: Kemendikbudristek. <https://www.kemdikbud.go.id>
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. (2025). *Roadmap transformasi digital pendidikan nasional 2025–2030*. Jakarta, Indonesia: Kemendikbudristek.
- Kurniawan, S., & Putri, M. (2025). *Inovasi kepemimpinan kepala sekolah dalam memaksimalkan kinerja guru melalui pemanfaatan platform digital Ruang GTK: Kajian systematic literature review (SLR)*. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam dan Sains*, 6(4), 77–92.
- Mazmanian, D. A., & Sabatier, P. A. (2020). *Implementation and public policy* (Updated ed.). Lanham, MD: University Press of America.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2014). *Qualitative data analysis: A methods sourcebook* (3rd ed.). Thousand Oaks, CA: Sage Publications.
- Nugroho, R. (2020). *Public policy: Dinamika kebijakan publik, analisis kebijakan publik, manajemen kebijakan publik*. Jakarta, Indonesia: Elex Media Komputindo.
- Pressman, J. L., & Wildavsky, A. (2021). *Implementation: How great expectations in Washington are dashed in Oakland*. Berkeley, CA: University of California Press.
- Pusat Data dan Teknologi Informasi (Pusdatin) Kemendikbudristek. (2024). *Integrasi layanan guru dan tenaga kependidikan dalam sistem digital nasional*. Jakarta, Indonesia: Kemendikbudristek. <https://pusdatin.kemdikbud.go.id>
- Rahmawati, I., Jufri, R., & Malik, S. (2023). *Kesiapan digital guru dalam penerapan platform pendidikan berbasis kinerja*. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 15(3), 201–213.
- Sari, M., & Gunawan, A. (2024). *Penguatan kemampuan literasi digital untuk meningkatkan kompetensi profesional guru dalam pembelajaran abad ke-21*. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (JPKM)*, 6(3), 210–220.
- Setiawan, I., dkk. (2025). *Strategi pembelajaran berdiferensiasi PAI melalui Ruang GTK dalam Kurikulum Merdeka*. *Jurnal Pendidikan Islam*, 12(1), 55–70.
- Sugiyono. (2022). *Metode penelitian kualitatif, kuantitatif, dan R&D*. Bandung, Indonesia: Alfabeta.

- Suryani, N., & Rahmawati, D. (2022). *Peningkatan kompetensi literasi digital guru melalui bimtek pembuatan media pembelajaran interaktif*. *Jurnal Abdi*, 4(2), 95–104.
- Trilling, B., & Fadel, C. (2021). *21st century skills: Learning for life in our times*. San Francisco, CA: Jossey-Bass.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen. (2005). *Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157*. Jakarta, Indonesia: Sekretariat Negara Republik Indonesia.
- UNESCO. (2022). *Reimagining our futures together: Digital competency and teaching development framework*. Paris, France: UNESCO Publishing.
- Van Meter, D. S., & Van Horn, C. E. (1975). *The policy implementation process: A conceptual framework*. Lexington, MA: Lexington Books.
- Wahyuni, L., & Kurnia, B. (2022). *Peningkatan kompetensi guru melalui sosialisasi literasi digital di sekolah dasar*. *Jurnal Masyarakat Mandiri*, 6(2), 150–159. <https://doi.org/10.31764/jmm.v6i2.8901>
- Wibowo, A. (2023). *Profesionalisme guru abad ke-21: Literasi digital dan pedagogi reflektif*. *Jurnal Pendidikan Profesional*, 9(1), 33–47.
- Winarno, B. (2021). *Kebijakan publik: Teori, proses, dan studi kasus*. Yogyakarta, Indonesia: Caps Publishing.
- Yulianti, A., & Sista, R. (2025). *Inovasi digital: Penerimaan dan efektivitas aplikasi Ruang GTK di Kabupaten Bangka Barat*. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 15(1), 87–102.
- Yusnita, A., & Prasetyo, H. (2024). *Pemanfaatan teknologi informasi dalam manajemen guru dan tenaga kependidikan di sekolah menengah*. *Jurnal Pendidikan dan Teknologi*, 5(2), 101–112.